

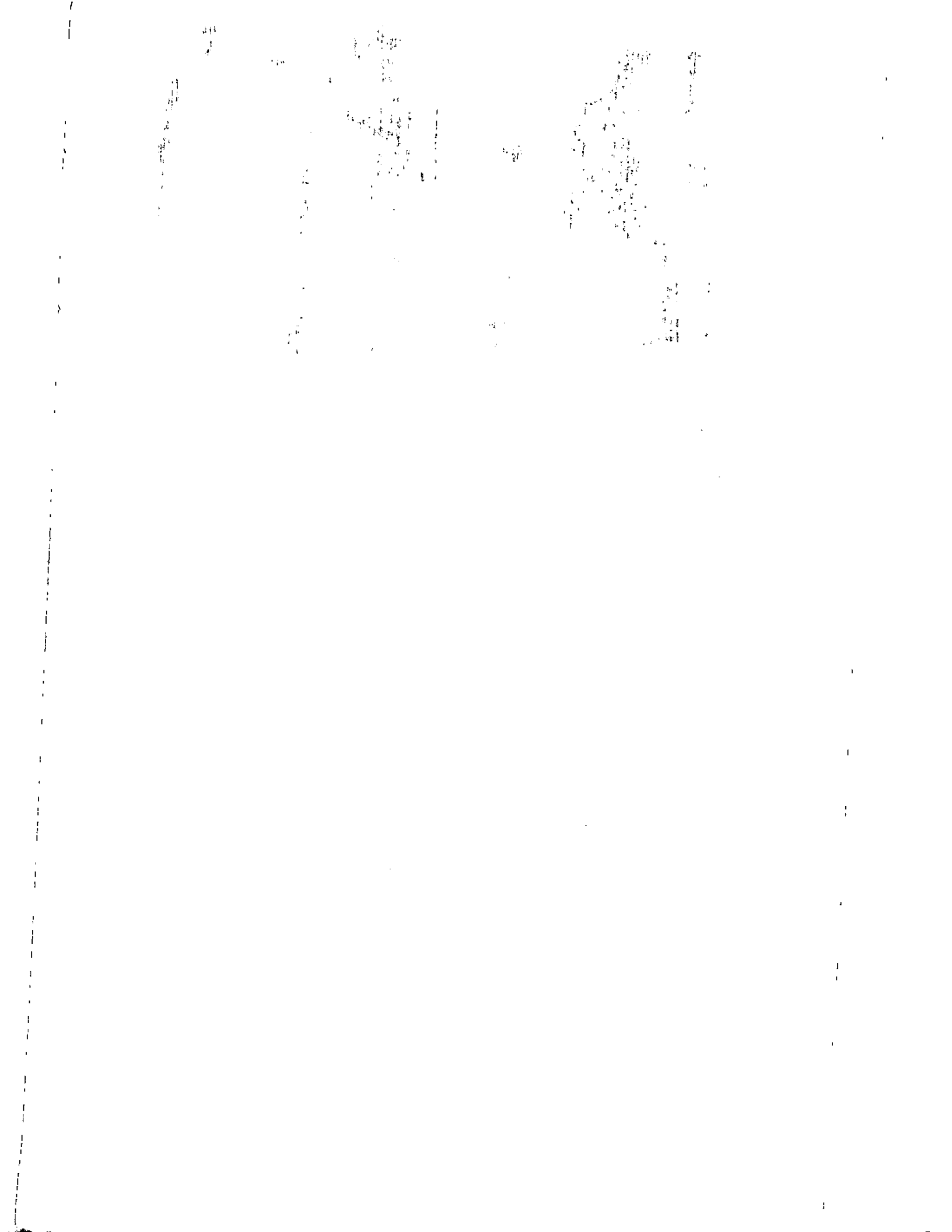
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS**

**Rahayu Eva Agustina  
20030530055**

**Analisis Framing Pemberitaan Penembakan Wakapolwiltabes Semarang pada  
Harian Republika dan Suara Merdeka  
Tahun Skripsi: 2007. xii + 114 hal + 7 tabel + 4 gambar + 6 diagram + 12 lampiran  
Daftar Kepustakaan: 17 buku (1990 – 2006) + 11 sumber online + 5 edisi surat kabar**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini berusaha menganalisis berita tentang penembakan Wakapolwiltabes Semarang yang dilakukan oleh anak buahnya di Mapolwiltabes Semarang pada tanggal 14 Maret 2007. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Republika dan Suara Merdeka mengkonstruksi pemberitaan mengenai satu peristiwa yang sama, yaitu kasus penembakan Wakapolwiltabes Semarang selama tiga hari, yaitu tanggal 15 sampai 17 Maret 2007. Kerangka Teori dalam penelitian ini melihat komunikasi sebagai proses produksi pesan dan pertukaran makna dalam paradigma konstruksionisme. Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah analisis framing model Robert N. Entman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebuah realitas yang sama dapat dikemas dengan cara yang berbeda. Hal ini dibuktikan bagaimana Republika dan Suara Merdeka mempunyai perbedaan di antara keduanya dalam membingkai peristiwa penembakan Wakapolwiltabes Semarang. Republika melihat masalah tersebut sebagai kesalahan institusi yang menempatkan persoalan-persoalan di dalam institusi Polri sebagai penyebab masalah. Sedangkan Suara Merdeka melihat masalah tersebut sebagai kesalahan individu/personel polisi yang menempatkan Briptu Hance Christanto sebagai penyebab masalah (tersangka). Oleh karena itu, kita sebagai pembaca hendaknya berpikir kritis dalam menerima informasi-infomasi yang disuguhkan oleh media. Artinya, berita yang dimuat media massa hendaknya jangan langsung diterima begitu saja, tetapi disaring dan dicerna terlebih dahulu, sehingga kita tidak terjebak oleh kepentingan media massa.



**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
SOCIAL AND POLITICAL FACULTY SCIENCE  
COMMUNICATION DEPARTEMENT  
PUBLIC RELATIONS**

**Rahayu Eva Agustina  
20030530055**

**The Framing Analysis in Shooting News of Semarang's Wakapolwiltabes  
between Republika and Suara Merdeka Daily Newspaper**

**Year: 2008 xii + 114 pages + 7 tables + 4 pictures + 6 diagrams + 12 enclosures**

**Literature: 17 books + 11 online sites + 5 editions of newspapers**

**ABSTRACT**

This study tries to analysis news concerning statement of shooting of Semarang's Wakapolwiltabes who is killed by his member at Polwiltabes on March 14, 2007. Intention of this research is to know how about framing of Republika and Suara Merdeka Daily Newspaper, on March, 15 until 17 2007. Theory frameworks from this research see communications as production process order and also news in constructivism paradigm. Research method which is used in this research is framing analysis with Robert N. Entman model. The results of this research show that Republika and Suara Merdeka have some different on framing of a same case. Republika sees that shooting of Semarang's Wakapolwiltabes is happened causes of institutional fault with problems in institution as trouble makers. Whereas, Suara Merdeka sees that as individual problem with Briptu Hance Christanto as a trouble maker (suspected). Therefore, we are as reader shall think critical in accepting information served by media. Its meaning, loaded by news is mass media shall don't be accepted direct off hand, but filtered and digested in advance so that we do not be